

**IMPLEMENTASI MODEL SINEKTIK MELALUI PEMBELAJARAN
TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MUSIKAL PADA
SISWA TUNARUNGU DI SLB B CICENDO BANDUNG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Seni



Oleh
Intan Purnamasari
1803089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**IMPLEMENTASI MODEL SINEKTIK MELALUI PEMBELAJARAN
TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MUSIKAL PADA
SISWA TUNARUNGU DI SLB B CICENDO BANDUNG**

Oleh
Intan Purnamasari

S.Pd UPI Bandung, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Seni

© Intan Purnamasari 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INTAN PURNAMASARI

**IMPLEMENTASI MODEL SINEKTIK MELALUI PEMBELAJARAN
TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MUSIKAL PADA
SISWATUNARUNGU DI SLB B CICENDO BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh
pembimbing:
Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19630517190032001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,
**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Model Sinektik Melalui Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Musikal Pada Siswa Tunarungu di SLB B Cicendo Bandung”. Latar belakang permasalahan penelitian ini kurangnya kreativitas musikal pada siswa tunarungu, hal ini disebabkan karena pembelajaran tari di SLB B Cicendo Bandung cenderung satu arah, imitative dan kurang memberikan kesempatan siswa untuk bereksplorasi tari maupun musikal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas musikal pada siswa tunarungu dengan menerapkan pembelajaran tari kreasi yang menggunakan pengembangan model sinektik yang dikembangkan Masunah dan Milyartini (2011) dengan tahapan antara lain: tahap persiapan, tahap pengenalan konsep, tahap eksplorasi melalui analogi, tahap berkreasi, dan tahap presentasi hasil karya. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes secara *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis bahwa pembelajaran tari kreasi menggunakan model sinektik dapat meningkatkan kreativitas musikal siswa tunarungu di SLB B Cicendo Bandung. Perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 2,45 dengan persentase 75% memperoleh predikat kurang baik dan mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 4,15 dengan persentase 50% memperoleh predikat baik. Dengan meningkatnya hasil secara kuantitatif, maka model sinektik ini sangat cocok untuk diterapkan pada siswa tunarungu, hal ini juga didukung oleh bahan musikal berupa analogi-analogi yang mengumpamakan hal-hal analogi secara langsung, analogi personal, dan konflik padat.

Kata Kunci: Tari kreasi, Model Sinektik, Kreativitas Musikal, Siswa Tunarungu.

ABSTRACT

This research is entitled "The Implementation of Synectic Models through Dance Learning to Improve Musical Creativity in Deaf Students at SLB B Cicendo Bandung". The background of this study is the lack of musical creativity in deaf students. This is because dance learning in SLB B Cicendo Bandung tends to be one-way, imitative and lack the opportunity for students in exploring dance and musics. This study aims to improve musical creativity in deaf students by applying dance creative learning using the development of the synectic model developed by Masunah and Milyartini (2011) with stages including: the preparation stage, the concept recognition stage, the exploration stage through analogy, the creative stage, and the presentation of results creation. This study applied a quantitative paradigm with a pre-experimental method with one group pretest-posttest design. The data were collected using observation, interviews, documentation, and tests in the pretest and posttest. The result of this study proves the hypothesis that learning creative dance using synectic models can improve the musical creativity of deaf students in SLB B Cicendo Bandung. Obtaining an average pretest value of 2.45 with a percentage of 75% obtaining a bad predicate value and experiencing an increase after being given treatment obtained an average posttest score of 4.15 with a percentage of 50% getting a good predicate. With increasing quantitative results, this synectic model is very suitable to be applied to deaf students, this is also supported by musical material in the form of analogies which compare things to direct analogies, personal analogies and solid conflicts.

Keywords: Creative Dance, Deaf Students, Musical Creativity, Synectic Model.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.5.Struktur Organisasi Tesis.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Penelitian Terdahulu	10
2.2.Model Sinektik	15
2.3.Pembelajaran Tari	23
a. Unsur-Unsur Tari	26
b. Unsur-Unsur Musik.....	26
2.4.Kreativitas	28
a. Pengertian Kreativitas	28
b. Kreativitas Musikal dalam Pembelajaran Tari.....	35
2.5.Anak Tunarungu.....	39
a. Pengertian Anak Tunarungu	39
b. Klasifikasi Anak Tunarungu	41
c. Karakteristik Anak Tunarungu.....	43

2.6. Kerangka Berfikir	45
2.7. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma dan Metode Penelitian	47
3.2. Partisipan	50
3.3. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
a. Lokasi Penelitian	50
b. Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.4. Instrumen Penelitian.....	51
a. Variabel Penelitian	51
b. Definisi Operasional.....	52
3.5. Prosedur Penelitian	53
3.6. Teknik Pengumpulan Data	56
a. Observasi	56
b. Wawancara	56
c. Dokumentasi	57
d. Tes	58
3.7. Analisis Data	58

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembelajaran Tari di SLB B Cicendo Bandung Sebelum diterapkan Model Sinektik	63
a. Profil SLB B Cicendo Bandung	63
b. Visi dan Misi Sekolah	66
4.2. Kondisi Guru dan Siswa Kelas VII SMPLB B Cicendo Bandung Sebelum Pelaksanaan Penelitian	67
4.3. Rancangan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tari Melalui Model Sinektik dalam Meningkatkan Kreativitas Musikal.....	69
a. Rancangan Pembelajaran Tari Melalui Model Sinektik dalam Meningkatkan Kreativitas Musikal	69

b. Proses Pembelajaran Tari Melalui Model Sinektik dalam Meningkatkan Kreativitas Musikal	75
4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	123
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	132

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan.....	148
5.2. Implikasi dan Rekomendasi.....	150
a. Implikasi	150
b. Rekomendasi.....	151

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR PUSTAKA

- A.Suhaenah Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Alexi, P & Hafianti, D. (2001). *Ayo Menari: Pengantar Sedyawati, E*. Jakarta: PT Gramedis Widiasrana Indonesia.
- Anurrahman. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayan, Jordan E. 2002, "Bengkel Kreativitas, 10 Cara Menemukan Ide-Ide Pamungkas". Bandung. Kaifah.
- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Barnas. (2008). *Kreativitas Sikap dan Gerak Tari Berbasis Aktivitas Metaforik Memanfaatkan Alam Sekitar Sebagai Sumber Rangsang Gagasan*. *Jurnal Pendidikan Seni dan Perubahan Sosial Budaya*. Bandung: Prodi Seni Sekolah Pascasarjana UPI, CV. Bintang WarliArtika.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Champbell, L., Champbell, B., & Dickinson, D. (1999). *Through Multiple Intelligences*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Chocksy, L. *et.al*. 1986. *Teaching Music in The Twentieth Century*. New Jersey: Prentice Hall.
- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dahlan, M.D. (1990). *Model-model Mengajar: Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Dahlan, M.D. (1984). *Model-model mengajar: Synectyc, model, model pengembangan kreativitas*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desfina. (2009). *Tari Kreatif: Paradigma dalam Pembelajaran Tari di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Seni Kagunan*, 3 (2). Pg 51. Jakarta: Asosiasi Pendidik Seni Indonesia (APSI).

- Del'Etoile, Shannon K. (2010) Neurologic Music Therapy, *Music and Medicine*, Vol. 2, No. 2, 78-84.
- Deporter, B. and Hernacki, M. (2003). *Quantum learning*. Bandung: Kaifa.
- Gilbert, A. G. (2015). *Creative Dance For All Ages: A Conceptual Approach_Second Edition*. America: Shape.
- Gordon, W.J.J. (1961), *Synectics*, New York: Harper and Row. (11.101)
- Gunadi, Tri. *Mereka Pun Bisa Sukses*. Jakarta: Penebar Plus, 2011.
- Hallahan, D.p. & Kauffman, J.m. 1991. *Exceptional Children Introduction to Special Education*. Virginia:Prentice hall International, Inc.
- Hastuti, Endah Dwi. "Implementasi Muatan Lokal Seni Tari pada Peserta Didik SMALB Tuna Rungu di SLB B-C Hamong Putro Jombor Bendo Sari Sukoharjo". *Tesis*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014.
- Hawkins, Alma. M. (1991). *Moving From Within: A New Method for Dances Making*. Terj. I. Wayan Dibia 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI.
- Hendriani, Dita (2016). *Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan*. Yogyakarta: Ombak Tiga.
- Hidayat, H, Y. dan Setiawan, A. (2006). *Bimbingan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: UPI Press.
- Jakob Sumardjo. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. (1986). *Models of Teaching*. Prentice/Hall International. Inc.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun (2009). *Models Of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce. Mary. (1993). *First Step In Teaching Creative Dance to Children*. USA: Mayfield Publishing Company.
- Kaufman, K.A., (2006). *Inclusive Creative Movement and Dance*. Illinois: Human Kinetics.
- Kurniawan, Heru. (2016). *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laban, Rudolf. (1976). *Modern Educational Dance*. Ed 3. Revised by

- Ulmann. London: Macdonald and Evans.
- Mangunsong, F., (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jilid 1. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Masunah, J. (2008). *A case study of the multicultural practice of two united states dance educators: implications for Indonesian K-9 dance education*. Laporan penelitian mandiri Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masunah, J. (2011). *Pengembangan Model Pendidikan Seni bagi Siswa Berkebutuhan Khusus*. Laporan Penelitian Hibah Penelitian Tim Pascasarjana- HPTP (Hibah Pasca Lanjutan) UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Masunah, J. (2012). *Tari Pendidikan. (Handout)*. Bandung: FPBS UPI.
- Muliawan, J. U. (2016). *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreativitas dan Bakat*. Jakarta: Media Pustaka.
- Nalini, H. (2012). Effectiveness of synectics model of teaching in enhancing language creativity learners. [Online]. Tersedia di: <http://theglobaljournals.com/ijsr/file.php?val=June20131370004897b7b2347.pdf>. Diakses 7 Februari 2020.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pannen, Paulina, dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Permanarian, Somad dan Tati Hernawati. (1996). *Orthopedagogik Tunarungu*. Jakarta. Ditjen Dikti.
- Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati, Dkk (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta.
- Sedyawati, Edi (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Gravindo Persada.
- Sheppard, Phillip. (2007). *Music Makes Your Child Smarter- Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Seto, M. (2004). *Bermain dan kreativitas*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

- Soedarsono. 1977. *Estetika*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta
- Sudikan, S.Y. (2015), Pendekatan Interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam studi sastra. *Paramasastra*, 2 (1).
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. (2008). *Tari Anak-Anak dan Permasalahannya (Artikel diambil dari Artikel Ilmiah, Naskah Seminar Tari)*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Thaut, M.H. (2005). Biomedical research in music. In Thaut, M.H. (Ed), *Rhythm, music, and the brain: Scientific foundations and clinical applications*. New York: Routledge.
- Trianto, (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.